

Manajemen *Display Produk* dan *Stock Opname* sebagai Strategi Peningkatan Efisiensi pada Batik Fajar Indah Solo

Laras Dwi Linggarani Putri¹, Nabila Sastika Ellyana^{2*}, Fery Setiawan³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Indonesia

Article Info

Article history:

Received: 15-01-2024

Accepted: 03-06-2024

Published: 30-06-2024

Keywords:

Product display

Stock taking

Efficiency

ABSTRACT

This research discusses the implementation of product display and stock taking management strategies as an effort to increase operational efficiency in the retail environment. The main focus is on the role of interns in applying product naming concepts to make things easier for customers and on the stock taking process carried out by employees during store closures. The research results show that effective product display management can shorten customer shopping time and increase their independence, while stock taking is key in maintaining store inventory accuracy. These findings contribute to the practical understanding of how management strategies can be implemented to improve customer experience and operational efficiency in the retail industry.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



*Corresponding Author:

Nabila Sastika Ellyana

Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Indonesia

Email: belasastika01@gmail.com

PENDAHULUAN

Batik Fajar Indah merupakan sebuah perusahaan industri yang memproduksi batik dan didirikan di Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah. Bidang usaha ini bermula dari Eyang Hadi Priyono yang kemudian diteruskan secara turun temurun hingga kepengurusan saat ini dipegang oleh Bapak Eko Prasetyo. Perusahaan ini memulai produksi pertamanya pada tahun 1986 dan telah dilegalkan menjadi badan usaha wiraswasta pada tahun 1988. Produksi batik yang dihasilkan bukan hanya kain saja tetapi mencakup pakaian pria dan wanita mulai dari kanak-kanak hingga dewasa, dan juga beragam kerajinan tangan.

Kegiatan Stock Opname wajib dilakukan oleh setiap perusahaan karena untuk meminimalisir sebab kerugian perusahaan. Selain itu, proses stock opname juga membuat perusahaan tahu jumlah barang (jumlah fisik) yang sebenarnya ada di gudang, juga mengetahui barang yang rusak/hilang, serta mengetahui hal apa yang membuat selisih antara data tertulis dengan data fisik.

Stock opname, atau inventarisasi fisik, merupakan proses memeriksa dan mencocokkan catatan stok dengan persediaan fisik yang sebenarnya dalam suatu perusahaan atau toko. Tujuannya adalah untuk memastikan keakuratan informasi mengenai jumlah dan jenis barang yang dimiliki oleh perusahaan. Dengan melakukan

stock opname secara berkala, perusahaan dapat mengidentifikasi perbedaan stok, mencegah kesalahan pencatatan, serta mengoptimalkan manajemen persediaan. Proses ini mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat terkait produksi, pemesanan, dan perencanaan bisnis, sambil memberikan kontrol internal untuk menjaga integritas operasional perusahaan.

Menurut Rachmadi Usman dalam bukunya yang berjudul “Akuntansi Keuangan Menengah I” (2013), stock opname adalah kegiatan menghitung persediaan barang secara fisik yang dilakukan untuk mengetahui jumlah persediaan barang yang sesuai dengan catatan akuntansi. Menurut Soemarso SR dalam bukunya yang berjudul “Akuntansi Suatu Pengantar” (2012), stock opname adalah kegiatan menghitung fisik stok barang dagangan pada suatu waktu tertentu untuk mengetahui jumlah barang yang tersedia di gudang atau toko pada saat itu. Menurut Mulyadi dalam bukunya yang berjudul “Sistem Informasi Akuntansi” (2015), stock opname adalah kegiatan menghitung persediaan barang secara fisik dengan tujuan untuk memperoleh informasi mengenai jumlah barang yang benar-benar ada.

Secara umum, para ahli mendefinisikan stock opname sebagai kegiatan menghitung persediaan barang secara fisik dengan tujuan untuk mengetahui jumlah barang yang benar-benar ada. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui apakah jumlah barang yang tercatat di sistem persediaan sesuai dengan jumlah barang yang ada di toko, gudang, atau tempat penyimpanan lainnya.

Inventory pada perusahaan dagang mengacu pada barang-barang yang dibeli perusahaan untuk dijual kembali sebagai aktivitas utama operasi perusahaan sehari-hari. Pentingnya peran inventory ini mendorong perlu adanya pengelolaan inventory yang optimal. Menurut Ristono (2009), bila inventory berlebih maka beban yang harus ditanggung meliputi biaya penyimpanan di gudang, risiko kerusakan barang lama (*out of date*), dan risiko rusak barang lama yang tersimpan di gudang.

Pengertian Menata Produk, Penataan produk atau yang sering kita kenal dengan istilah display adalah suatu cara penataan produk terutama produk barang yang diterapkan oleh perusahaan tertentu dengan tujuan untuk menarik minat konsumen. Untuk memperjelas arti dari display tersebut,

William J. Shultz, “*Display consist of simulating customers attention and interest in a product or a store, and desire to buy the product or patronize the store, through direct visual appeal*”. Display adalah suatu cara mendorong perhatian dan minat konsumen pada toko atau barang dan mendorong keinginan membeli melalui daya tarik penglihatan langsung (*direct visual appeal*).

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, penulis menemukan bahwa ada dua masalah pada Batik Fajar Indah Solo. Masalah pertama di Batik Fajar Indah Solo terkait dengan stock opname terakhir dilaksanakan pada dua tahun yang lalu selama masa pandemi. Hal ini menyebabkan ketidakakuratan dalam menghitung jumlah produk yang masih tersedia di toko serta yang telah terjual. Sementara masalah kedua Terdapat kesulitan yang dihadapi oleh pengunjung Batik Fajar Indah Solo terkait dengan penempatan produk dan variasi ukuran, karena beberapa produk tersebar di lokasi yang berbeda dan tidak dikelompokkan di satu area yang sama. Hal ini dapat meningkatkan kebingungan pengunjung dalam mengidentifikasi dan memilih produk yang diinginkan tanpa adanya keterangan nama.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan di Batik Fajar Indah Solo yang beralamatkan di Jl. Dr. Rajiman No.439, Bumi, Kec. Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57148. Kegiatan ini

dilaksanakan mulai Oktober yang dilakukan oleh seluruh karyawan Batik Fajar Indah Solo kemudian dilanjutkan November sampai Desember yang dilakukan oleh mahasiswa magang Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Untuk mengatasi permasalahan yang telah dijelaskan diatas, penulis membuat beberapa rancangan program yang akan dilaksanakan antara lain :

1. Stock opname physic

Selama periode penutupan toko untuk pemeriksaan listrik, karyawan tetap diharapkan hadir untuk menjalankan proses stock opname. Setiap karyawan akan memakai seragam bebas dan bertanggung jawab untuk mengaudit sebagian produk di toko, memastikan akurasi stok sesuai dengan sistem manajemen inventaris yang ada. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk menjaga keakuratan dan integritas jumlah produk yang ada di toko.

2. Manajemen display produk

Manajemen display produk dilakukan untuk menciptakan pengalaman belanja yang lebih terlibat. Dengan memberikan penamaan pada pakaian atau produk, dengan tujuan menciptakan suatu elemen keingintahuan yang mendorong pembeli untuk menjelajahi lebih lanjut. Hal ini dirancang untuk memperpanjang durasi kunjungan pelanggan dan mendorong mereka untuk lebih interaktif dalam proses belanja. Penamaan yang jelas membantu pelanggan memperpendek waktu pencarian produk yang diinginkan, mengurangi ketergantungan pada karyawan toko, dan meningkatkan efisiensi selama proses belanja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan pelaksanaan kegiatan laporan kerja di Batik Fajar Indah Solo ini diawali dengan pengumpulan informasi tentang profil organisasi, dan mengetahui permasalahan yang sedang terjadi di Batik Fajar Indah Solo serta dokumentasi. Setelah mengetahui permasalahan yang ada, peneliti memberikan solusi dengan mengadakan beberapa program untuk mengatasi permasalahan tersebut. Program- program tersebut antara lain :

1. Stock opname physic

Proses *stock opname* dilaksanakan selama 2 hari berturut-turut, pada tanggal 2 Oktober hingga 5 Oktober 2023 dilaksanakan pada jam yang berbeda karena pada saat tanggal 2 Oktober 2023 seluruh karyawan harus fokus kepada pelanggan dan pada saat tanggal 5 Oktober 2023 seluruh karyawan harus fokus melaksanakan stock opname, proses stock opname dilaksanakan oleh seluruh karyawan Batik Fajar Indah Solo.

Dalam rangka meningkatkan akurasi laporan *stock opname* dan pengelolaan persediaan barang yang tersedia dalam toko Batik Fajar Indah, upaya yang kami lakukan diantaranya :

- Melakukan penghitungan fisik stok untuk setiap produk di toko pakaian.
- Mencatat jumlah yang sebenarnya sesuai dengan yang terdapat di rak atau gudang.
- Melakukan koreksi jumlah stok dalam hasil stock opname.
- Memastikan bahwa stok yang tercatat dalam sistem sesuai dengan jumlah fisik yang ada.
- Pendataan yang telah selesai kemudian dimasukkan pada neraca persediaan Batik Fajar Indah Solo.



Gambar 1. Kegiatan *Stock opname* dilakukan oleh seluruh karyawan toko.



Gambar 2. Kegiatan *Stock opname* dilakukan oleh seluruh karyawan toko.



No	Nama	Harga Jual	Total	Total Jumlah
1	Setelan Slendang Derby	Rp 285.000,00	407	Rp 115.995.000,00
2	Katan Kombi Pola	Rp 110.000,00	97	Rp 10.670.000,00
3	Katan Kombinasi Tulis	Rp 285.000,00	63	Rp 17.955.000,00
4	Sarung Batik	Rp 150.000,00	10	Rp 1.500.000,00
5	Sarung Iri 3	Rp 600.000,00	11	Rp 6.600.000,00
6	Sarung Viscose Tulis	Rp 600.000,00	15	Rp 9.000.000,00
7	Katan Kombi Sogan	Rp 225.000,00	56	Rp 12.600.000,00
8	Katan Full Tulis (DNI HADI)	Rp 1.600.000,00	6	Rp 9.600.000,00
9	Katan Full Tulis	Rp 1.800.000,00	1	Rp 1.800.000,00
10	Katan Full Tulis	Rp 700.000,00	24	Rp 16.800.000,00
11	Katan Exprint	Rp 300.000,00	1	Rp 300.000,00
12	Setelan Slendang	Rp 500.000,00	1	Rp 500.000,00
13	Slendang Baby Flying	Rp 85.000,00	193	Rp 16.405.000,00

Gambar 3. Kegiatan mentransfer informasi inventaris ke dalam dokumen Word dan Excel.

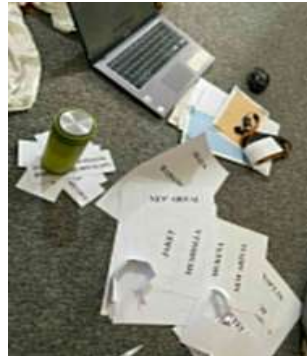
2. Manajemen *display product*

Proses manajemen display produk dikerjakan oleh mahasiswa magang dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi pelayanan kepada pelanggan. Melalui penamaan produk yang jelas, upaya ini dimaksudkan untuk memungkinkan pelanggan mendapatkan informasi yang dibutuhkan, seperti motif pakaian dan jenis kain, tanpa perlu menunggu bantuan karyawan. Hal ini bertujuan untuk mengurangi waktu tunggu pelanggan dan

meningkatkan kemandirian mereka selama proses belanja, terutama saat karyawan sibuk melayani pelanggan lainnya.

Proses manajemen display produk dilaksanakan mulai tanggal 29 November 2023 hingga 15 Desember 2023 tetapi tidak setiap hari berturut-turut. Dalam rangka menjalankan program kerja tersebut, upaya yang kami lakukan diantaranya :

- Membuat daftar inventaris untuk semua pakaian di toko dan mengelompokkannya model pakaian dan ukuran secara terorganisir untuk memudahkan pencatatan produk.
- Melakukan reproduksi data produk yang tercatat di kertas ke dalam Microsoft Word.
- Mencetak setiap data produk untuk ditempelkan pada setiap tiang pakaian guna mempermudah identifikasi.



Gambar 4. Manajemen display produk 29 November 2023 dilaksanakan oleh mahasiswa magang menggunting hasil print penamaan produk.



Gambar 5. Manajemen display produk 30 November 2023 dilaksanakan oleh mahasiswa magang menggunting hasil print penamaan produk.



Gambar 6. Manajemen display produk 8 Desember 2023 dilaksanakan oleh mahasiswa magang menempelkan hasil print di kertas yang telah disediakan.



Gambar 7. Manajemen display produk 14 Desember 2023 dilaksanakan oleh mahasiswa magang memberi capit supaya dapat dicapikan pada gantungan produk.



Gambar 8. Manajemen display produk 15 Desember 2023 dilaksanakan oleh mahasiswa magang implementasi program kerja yang dirancang untuk memungkinkan pelanggan mendapatkan informasi tentang model pakaian yang tersedia.



Gambar 9. Tata letak display produk Batik Fajar Indah

PEMBAHASAN

Manajemen display produk dan stock opname terbukti memiliki peran krusial dalam strategi peningkatan efisiensi di Batik Fajar Indah Solo. Penataan display produk yang baik dapat meningkatkan daya tarik pelanggan, sementara stock opname yang teratur membantu mengoptimalkan persediaan. Dengan keterpaduan keduanya, perusahaan dapat mengurangi risiko kelebihan stok atau kekurangan barang, menciptakan pengalaman belanja yang lebih baik, dan meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan.

Dengan melakukan stock opname secara teratur, Batik Fajar Indah dapat juga mengidentifikasi pola permintaan pelanggan, menghindari overstock atau understock, dan mengoptimalkan proses produksi. Ahli manajemen rantai pasokan seperti Michael Porter juga menyoroti peran penting pengelolaan stok dalam mencapai keunggulan kompetitif.

Dengan implementasi manajemen display produk di Batik Fajar Indah, pengunjung dapat melakukan transaksi penjualan secara mandiri tanpa memerlukan bantuan karyawan. Selain itu, tampilan yang baik juga mempermudah pemahaman pengunjung terhadap berbagai model pakaian dan jenis kain, meningkatkan kemampuan mereka untuk membuat keputusan pembelian yang lebih cepat dan tepat. Ini menciptakan pengalaman pelanggan yang lebih efisien dan memadai.

KESIMPULAN

Stock opname adalah proses pengelolaan stok dengan penyimpanan fisik dalam suatu perusahaan atau toko. Ini membantu mengidentifikasi perbedaan stok, mengurangi biaya inventaris, dan mengoptimalkan manajemen inventaris. Proses ini membantu perusahaan membuat keputusan yang lebih baik mengenai produksi, perencanaan, dan operasi bisnis sekaligus memberikan pengendalian internal untuk menjaga integritas operasional. *Display product* yang sesuai dapat meningkatkan minat pelanggan untuk membeli sesuatu produk pada toko. Terdapat dua permasalahan yang ada di Batik Fajar Indah Solo adalah *stock opname* yang bermasalah dan penggunaan display produk yang kurang baik, tujuan stock opname sendiri dapat mengurangi kelebihan stok, dan mengoptimalkan proses produksi dan dapat menghitung jumlah produk secara akurat. Penerapan manajemen tampilan di Batik Fajar Indah Solo memungkinkan pelanggan mengambil keputusan secara langsung tanpa memerlukan keterlibatan karyawan, sehingga menghasilkan pengalaman membeli yang lebih efisien dan efektif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih diberikan kepada Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah mendukung dan berkontribusi dalam kegiatan stock opname dan manajemen display produk pada Batik Fajar Indah Solo.

DAFTAR PUSTAKA

- Usman, R. (2013). Akuntansi Keuangan Menengah I.
Soemarso, S.R. (2012). Akuntansi Suatu Pengantar.
Mulyadi. (2015). Sistem Informasi Akuntansi.
Ristono, A. (2009). Manajemen Persediaan. Jakarta: Graha Ilmu Indonesia.
Porter, M. (1985). Manajemen Bisnis dan Ekonomi. Keunggulan Kompetitif: Menciptakan dan Mempertahankan Kinerja Unggul.